

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan media utama dalam rangka mencerdaskan bangsa, karena dengan pendidikan kita dapat menciptakan generasi-generasi muda yang berintelektual. Dengan generasi yang berintelektual itulah Indonesia dapat berkembang dalam segala bidang.

Di Indonesia telah berulang kali terjadi perubahan kurikulum. Perubahan tersebut merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak berkesudahan, sesuai dengan tuntutan zaman. Kurikulum yang saat ini Indonesia implementasikan adalah kurikulum 2013 yang kita kenal sebagai K-13. di dalamnya mencakup tiga kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga yang dihasilkan adalah manusia seutuhnya (Nuh, 2013).

Sampai saat ini pemikiran sempit tentang matematika masih saja ada, banyak peserta didik menganggap matematika adalah ilmu yang hanya berhubungan dengan hafalan angka, membuat pusing kepala dan jenuh dalam mempelajarinya. Paradigma seperti ini harus segera kita rubah dengan kemajuan pendidikan di Negara tercinta ini. Orientasi pembelajaran saat ini adalah upaya membangun persepsi positif dalam mempelajari di kalangan peserta didik (Jihad, 2008 : 154). Untuk itu tugas guru harus mampu memberi gambaran yang rasional tentang manfaat matematika dengan pendekatan yang membuat peserta didik nyaman di tengah kesulitan peserta didik dalam mempelajari matematika dengan membuat pembelajaran yang seimbang antara tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa dalam memperoleh pendidikan.

Di dalam kurikulum tujuan diberikan pelajaran matematika adalah peserta didik mampu menghadapi perubahan keadaan dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efektif. Untuk memenuhi tuntutan itu tentu tidak cukup kalau

peserta didik hanya belajar melalui hafalan, latihan pengerjaan yang bersifat rutin, dengan pendekatan pembelajaran yang biasa saja.

Pendekatan pembelajaran yang dianggap sesuai untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) karena pembelajaran ini merupakan pendekatan Pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada situasi pemecahan masalah dan menemukan makna belajar, sehingga peserta didik menjadi pembelajar yang kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Pendekatan kontekstual dapat membantu peserta didik mengkonstruksi ide dan memudahkan peserta didik untuk memecahkan masalah yang sulit, terutama masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual (CTL) melibatkan para peserta didik dalam aktifitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi sehingga pembelajaran lebih bermakna. Dalam hal ini CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah sebuah pendekatan sehingga seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe (*Learning Together*) untuk mendukung pembelajaran dan dapat mendisain pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan atau konteks kehidupan peserta didik dan lingkungan. Sehingga pembelajaran dapat berkualitas.

Berdasarkan diskusi dengan Guru mata pelajaran matematika di SMA Muhammadiyah 8 Cerme, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran matematika, tenaga pendidik (guru) sering mengalami kesulitan dalam menumbuhkan sikap kritis dan kreatif peserta didik dalam mempelajari matematika serta menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari, ini terlihat dari pembelajaran yang masih konvensional tanpa menghubungkan dengan lingkungan nyata. Terutama dalam mempelajari materi statistik mengingat statistik banyak digunakan dalam kehidupan nyata, yang akibatnya siswa malas untuk mempelajari materi, sehingga siswa sulit memahami materi statistika dan menghubungkannya dengan permasalahan dalam kehidupan nyata di sekelilingnya.

Surat Kabar (KORAN) merupakan media komunikasi dengan banyak informasi yang disajikan melalui rangkaian kalimat yang selalu memperbarui informasinya setiap hari dari segala konteks kehidupan nyata, informasi

bersumber dari permasalahan yang riil terjadi di masyarakat untuk konsumsi masyarakat pada banyak bidang dengan berbagai bentuk penyajian data-data statistik, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pembelajaran matematika khususnya materi statistik yang mempelajari penyajian data.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti termotivasi untuk menggunakan surat kabar (KORAN) sebagai bahan ajar untuk mendukung pembelajaran kontekstual pada materi statistika, oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “ Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menggunakan berita surat kabar (KORAN) sebagai bahan ajar pada materi Statistik”

1.2.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ketuntasan belajar peserta didik dengan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menggunakan berita surat kabar (KORAN) sebagai bahan ajar pada materi Statistik ?
2. Bagaimana respon peserta didik dalam Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menggunakan berita surat kabar (KORAN) sebagai bahan ajar pada materi Statistik ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ketuntasan belajar peserta didik dapat tercapai dengan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menggunakan berita surat kabar (KORAN) sebagai bahan ajar pada materi Statistik.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana respon peserta didik dalam Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menggunakan berita surat kabar (KORAN) sebagai bahan ajar pada materi Statistik

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya pada pembelajaran matematika. Disamping itu juga penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika pada peserta didik sekolah menengah atas.

1.4.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika dalam penerapan variasi pendekatan pembelajaran CTL
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran CTL.
- c. Menumbuhkan minat baca terhadap media massa berupa Koran bagi peserta didik
- d. Dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi peserta didik.

1.4.2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas XI SMA tentang suatu alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika yang menerapkan CTL
- b. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar matematika secara kreatif, kritis dan efektif serta menyenangkan sesuai dengan konteks kehidupan nyata melalui penerapan CTL

1.5. DEFINISI ISTILAH

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka diberikan definisi sebagai berikut :

a. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan penerapan dalam kehidupan nyata

b. Bahan ajar

Bahan ajar pada penelitian ini adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Yang dimaksud bahan ajar pada penelitian ini adalah surat kabar (KORAN) yang memuat data Statistik.

c. Materi STATISTIK

Materi yang digunakan diambil dari buku paket BSE karya Nugroho Soedyarto dan Maryanto terbitan Tahun 2008

d. Hasil belajar peserta didik adalah skor yang diperoleh peserta didik setelah mengerjakan tes hasil belajar peserta didik.

e. Respon peserta didik adalah tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

1.6. BATASAN MASALAH

Beberapa batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada dua KD (Kompetensi Dasar) yaitu Mendeskripsikan dan menggunakan berbagai ukuran pemusatan, letak dan penyebaran data sesuai dengan karakteristik data melalui aturan dan rumus serta menafsirkan dan mengkomunikasikannya dan Menyajikan, mengolah data statistik deskriptif kedalam tabel distribusi dan histogram untuk

memperjelas dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

2. Penelitian ini hanya dilakukan di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik kelas XI IPA A tahun ajaran 2014/2015